

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dilapangan maka penulis mengambil kesimpulan dari beberapa aspek dan indikator yang telah diteliti oleh penulis yakni:

1. Karakteristik Demografi Pemulung

Pemulung yang beroperasi di TPA Alak Kota Kupang sebagian besar berumur 40 tahun, berjenis kelamin laki-laki dan telah menikah serta telah mempunyai anak 2 sampai 3 orang dan jumlah anggota keluarga pemulung rata-rata 4 orang. Status tempat tinggal di Rumah sendiri dan telah tinggal 1 sampai 10 tahun.

2. Karakteristik Sosial Pemulung

Pemulung di TPA Alak Kota Kupang sebagian besar berdomisili di Kelurahan Alak, mempunyai status pendidikan tamat SD dan pengetahuannya sudah baik, diketahui pada saat wawancara langsung. Mereka bekerja setiap harinya menempuh jarak lebih dari 2 km dan hasilnya sebagian besar dijual ke lapak.

3. Karakteristik Ekonomi Pemulung

Kebutuhan hidup pemulung di TPA Alak Kota Kupang sebagian besar belum terpenuhi dapat dilihat dari Pendapatan pemulung yang rata-rata 30.000 rupiah per hari dan tidak mempunyai pendapatan lain. Mereka

telah bekerja 2 sampai 4 tahun dan menjadikan memulung sebagai pekerjaan pokok, terlihat mereka bekerja lebih dari 8 jam sehari.

6.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada, maka saran yang akan penulis berikan sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah

- Hendaknya selalu meninjau dan terjun langsung untuk melihat kondisi para pemulung sehingga dapat memberikan bantuan yang tepat bagi warganya, seperti bantuan berupa penyuluhan-penyuluhan, memberikan modal, memberikan pembinaan keterampilan, melengkapi identitas para pemulung yang belum lengkap, melakukan pemeriksaan dan memberikan obat gratis.

2. Bagi Pemulung

- Para pemulung hendaknya bersikap jujur dalam bekerja atau dalam memunguti sampah dan barang-barang yang memang sudah dibuang, dan tidak mengambil barang yang bukan haknya sehingga hal ini akan menciptakan persepsi yang baik pada warganya.
- Anggota keluarga pemulung harus lebih optimis dan bekerja sama yang baik antara satu sama lain.

- Saling terbuka dan menjaga kepercayaan terhadap kerabat atau keluarga maupun pengepul untuk bisa saling membantu dalam berbagai kesulitan yang dialami.
- Untuk meningkatkan kebutuhan hidup dan dalam rangka untuk mempertahankan kehidupan harus ada usaha lain berupa pekerjaan sampingan seperti: Nelayan, tukang parkir, buruh bangunan, pembantu rumah tangga, dan berternak babi sehingga kehidupan ekonomi keluarga menjadi lebih baik.

3. Bagi Warga/ Masyarakat

- Diharapkan agar dalam melihat seseorang pemulung tidak hanya didasarkan pada penampilan tetapi juga melihat manfaat yang ada pada seseorang pemulung tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

- Pusat Bahasa Depdiknas, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta : Balai Pustaka, 2007), Hal.149.
- Dunn, William, 2003. Pengantar Analisis Kebijakan Publik, Edisi Kedua (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press)
- Nugroho, riant, 2009. Public policy, Jakarta ; Alex cipta komputindo
- Ali, Lukman. 1991. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka.
- Twikromo, Argo Y. 1999. Gelandangan Yogyakarta. Yogyakarta : Universitas Atma Jaya.
- Mudiyono, dkk. 2005. Dimensi-Dimensi Masyarakat dan Pemberdayaan Masyarakat. Yogyakarta : APMD Pres.
- Komarudin. 1990. Pembangunan Perkotaan Berwawasan Lingkungan. Jakarta : Dirjen Cipta Karya.
- Sukmawati, Ari. 2007. Resiprositas Dalam Komunitas Pemulung di Kelurahan Utan Kayu Selatan Kecamatan Matraman Jakarta Timur. Semarang : FIS UNNES.
- The American People Encyclopedia. 1963 : Manufactured In The USA.
- Sudjarwo, H. 2004. Buku Pintar Kependudukan. Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia
- Hardati, Puji. 2007. Daerah Asal dan Akses Jaringan Kerja Pemulung di Kecamatan Banyumanik Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah. Semarang : FIS UNNES.

- Abdullah, Firdaus Ahmad Dunia dan Wasilah. Akuntansi Biaya. Jakarta: Salemba Empat, 2012
- Amien dan Soegijanto. 1982. Pengantar Demografi. Semarang : Pendidikan IKIP Semarang.
- Kartomowirosuhardjo. 1989. Kamus Istilah Demografi. Jakarta : DEPDIKBUD.
- Irmayanti, dkk, 2007. Bahasa Indonesia Ensiklopedia Bebas.
<http://wikipedia.go.id>
- Mantra, Ida Bagus. 2003. Demografi Umum. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Amien dan Soegijanto. 1982. Pengantar Demografi. Semarang : Pendidikan IKIP Semarang.
- A. G Subarsono, 2005. Analisis Kebijakan Publik Konsep, Teori dan Aplikasi. Yogyakarta :PustakaPelajar.
- Supriyono.2011. akuntansi biaya pengumpulan biaya dan Penentuan Harga Pokok, Buku 1 Edisi 2. Yogyakarta: BPFE
- Mulyadi. 2014. Sistem Akuntansi. Cetakan Keempat. Jakarta: Salemba Empat
- Baldric Siregar et.al. 2013. Akuntansi Biaya Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.

B. SKRIPSI TESIS DISERTASI

- Hasanuddin (2017). *Skripsi* menulis Kehidupan sosial Pemulung Di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Kelurahan Tamangapa Kecamatan Manggala Kota Makassar. Jurusan sosiologi Agama fakultas Ushuluddin Filsafat dan Politik Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Siti Kusumawati Azahari (2009) *skripsi* Sketsa Masyarakat Pemulung Kota Bandung jurusan sosial ekonomi pertanian Universitas Brawijaya.

Luthfi Amiruddin (2012) *skripsi* menulis tentang Lingkaran Kuasa Kehidupan Komunitas Pemulung Pandesari Kota Malang Universitas Gadjadarmada.

Waid siwi (2019). *Skripsi* karakteristik demografi sosial ekonomi pemulung berdasarkan daerah asal kecamatan bayumanik kota semarang jurusan geografi fakultas ilmu sosial universitas negeri semarang

C. JURNAL

Suliha N. I. Neonufa dan Theodora M. C. Tualaka (2020). Identifikasi Strategi Pengembangan Kawasan TPA Alak. *Jurnal Gwang* Volume 2 Nomor 1. Prodi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknik Universitas Nusa Cendana. Kupang.

Ramdhani Abdullah 2017, Konsep Umum Pelaksanaan Kebijakan Public. *Jurnal Publik* Volume 11 Nomor 1. Program Studi Administrasi Publik Universitas Garut. Hal. 2

Sriyono. 2004. Karakteristik Demografi dan Tingkat Pendapatan Pemulung (Laskar Mandiri) Kasus di TPA Jatibarang Kota Semarang. *Jurnal Litbang* Volume 2 Nomor 3. Jurusan Geografi : FIS UNNES

Huzaemah (2020). Sampah Adalah Berkah ; Studi Pola Kehidupan Sosial Ekonomi Pemulung Di Sekitaran Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Piyungan; *Jurnal Home* Volume 2 Nomor 1. Jurusan Geografi : FIS UNNES

D. PERATURAN PERUNDANGAN- UNDANGAN

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional 2003. <http://samudra-studio.com>.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 1989. Tentang Pendidikan Nasional. <http://www.google.com>.

E. INTERNET

[http://hqweb01. Bkkbn .go.id](http://hqweb01.bkkbn.go.id). Genjer dan Permasalahannya

[www. google.com](http://www.google.com). Jenis Kelamin

[Http://id.wikipedia.org/wiki/status perkawinan/pdf](http://id.wikipedia.org/wiki/status_perkawinan/pdf)

<Http://id.wikipedia.org/wiki/pengetahuan/pdf>

<http://www.naketrans.go.id>. Ketenagakerjaan dan Transmigrasi. 2007.

Istilah Umum Ketenagakerjaan.

BPS. 2006. Umur, Pendapatan dan Pengalaman kerja/lama kerja.

<http://www.ristek.go.id>

[https ; // databoks. Kata date.co id](https://databoks.kata.date.co.id)

<http://eprints.poltekkesjogja.ac.id>